

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari uraian pembahasan diatas tentang pemberdayaan remaja putus sekolah melalui pelatihan keterampilan dalam meningkatkan kemandirian di Rumah Gemilang Indonesia, Sawangan, Depok. Dapat diambil kesimpulan bahwasannya:

1. Pemberdayaan remaja putus sekolah yang dilakukan oleh Rumah Gemilang Indonesia dilakukan melalui berbagai pelatihan keterampilan yang tersedia dalam memberdayakan penerima manfaat nya. Pelatihan keterampilan ini berfokus pada pendidikan non formal dalam bentuk kursus singkat. Pelatihan keterampilan ini dilaksanakan senin-jumat, dan berbasis pesantren jadi penerima manfaat tinggal di asrama yang telah disediakan. Dalam pelatihan keterampilan ini penerima manfaat tidak hanya diberikan materi teori dan praktek saja tetapi ada workshop yang merupakan pematangan dan wadah kreativitas peserta dan magang yang dilakukan untuk memperluas ilmu dan wawasan penerima manfaat dalam dunia kerja serta untuk menjalin jaringan kerja bagi para santri, juga ada mata diklat umum yang wajib diikuti oleh seluruh penerima manfaat diluar dari jurusan keterampilannya masing-masing, yaitu Sharing Care Community (SCC) dan Menulis Kreatif. Pemberdayaan remaja putus sekolah melalui pelatihan keterampilan dalam meningkatkan kemandirian ini berjalan dengan baik. Karena sampai saat ini Rumah Gemilang Indonesia sudah meluluskan sebanyak 28 angkatan. Pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan ini dilakukan dengan tujuan membentuk pribadi yang cerdas secara intelektual dengan muatan materi-materi keislaman, kemanusiaan, kepedulian dan pengetahuan umum, memberikan keahlian atau keterampilan khusus sesuai dengan pilihan program studi keterampilannya sehingga mampu membuka kesempatan kerja dan berwirausaha.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh peneliti diatas, maka peneliti memaparkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan mitra kolaborasi untuk penyaluran tempat magang penerima manfaat program keahlian Tata Busana, sehingga mampu menunjukkan perkembangan yang lebih variatif mengenai pengalaman tempat magang dari program keahlian Tata Busana.
2. Perlu adanya data alumni sesuai dengan program keahliannya yang sudah berhasil menjadi employee, self employee, dan entrepreneur yang tertera dan selalu terbaharui pada Rumah Gemilang Indonesia agar bisa dilihat secara langsung, sehingga calon penerima manfaat dapat mengetahui dan termotivasi bahwa program yang dilaksanakan oleh Rumah Gemilang Indonesia memiliki dampak yang cukup signifikan bagi penerima manfaatnya.